

RINGKASAN

EIS RAHMAWATI. H2C 301 053. 2003. Pengaruh Lama Pengukusan terhadap Kadar Tanin Biji Sorgum. (Pembimbing: **SRI MUKODININGSIH dan TRISTIARTI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lama pengukusan terhadap kadar tanin kondensasi dan tanin hidrolisis pada biji sorghum. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Laboratorium Kimia Terpadu Institut Pertanian Bogor pada bulan September 2002 - Januari 2003.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi biji sorghum merah dan bahan kimia untuk analisis yaitu aseton 70%, asam tanat, air distilat, reagen follin, Na_2CO_3 20%, butanol-HCl, reagen ferri, H_2SO_4 , rhodamin, metanol, KOH. Peralatan yang digunakan adalah baskom, dandang, kompor gas, timbangan, pengaduk kayu, "grinder", tampah dan termometer, "ultrasonic water bath", sentrifugal, penangas es, pipet, tabung reaksi dan spektrofotometer.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan yang diberikan meliputi: Tanpa pengukusan (T0), pengukusan 5 menit (T1) dan pengukusan 10 menit (T2). Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan sidik ragam dan dilanjutkan uji wilayah ganda Duncan pada tingkat 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama pengukusan sangat nyata ($p < 0,01$) mempengaruhi penurunan kadar tanin kondensasi maupun tanin hidrolisis. Kadar tanin kondensasi perlakuan T0, T1 dan T2 masing-masing adalah 0,49; 0,45 dan 0,17%. Kadar tanin hidrolisis pada perlakuan T0, T1 dan T2 masing-masing adalah 2,59; 1,55 dan 1,52%. Kesimpulan yang diperoleh adalah pengolahan biji sorghum dengan cara pengukusan dapat menurunkan kadar tanin kondensasi maupun tanin hidrolisis biji sorghum.

Kata kunci: Biji sorghum, pengukusan, tanin kondensasi dan tanin hidrolisis.